

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Gambaran Mekanisme Koping Pada Lansia Penderita Diabetes Tipe 2 di Desa Slorok Kabupaten Blitar”.

5.1 Kesimpulan

Subjek penelitian 1 dengan Diabetes II dalam menangani masalahnya lebih dominan menggunakan mekanisme *problem-focused coping* dengan parameter Kompromi, dan Konfrontasi. Subjek penelitian 1 juga memilih koping *emotion focused coping* Rasionalisasi, Subjek penelitian 1 juga memilih jenis mekanisme koping *emotion focused coping* yaitu Displacement.

Subjek penelitian 2 dengan Diabetes kelas II dalam menangani masalahnya lebih dominan menggunakan mekanisme koping yaitu jenis *problem-focused coping* yaitu Kompromi (mengubah keadaan secara hati-hati) namun subjek penelitian 2 juga menggunakan jenis mekanisme *emotion focused coping* pada parameter Displacement (Pengalihan) dan Sublimasi (penerimaan suatu sasaran pengganti).

5.2 Saran

1 Bagi Subjek penelitian

Saran untuk subjek 1 diharapkan meningkatkan kebiasaan baik seperti mengubah pola hidup yang lama menjadi pola hidup yang sehat dengan rutin berolahraga dan memilah kembali dalam mengatur pola makan.

Saran untuk 2 subjek diharapkan dapat berinteraksi dengan keluarga lebih sering dan dapat mengalihkan pada hal yang lebih positif.

2 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan untuk petugas kesehatan supaya membuat penyuluhan kesehatan tentang pola hidup sehat bagi penderita diabetes supaya klien menggunakan mekanisme koping yang tepat.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah dengan meningkatkan observasi terkait dengan mekanisme koping sehari-hari subjek penelitian, serta lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi mekanisme koping.